

Pengaruh *net profit margin*, *current ratio*, *total assets turn over* terhadap harga saham dengan laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan di JII70

Putri Ade Stya^{1*}, Nur Kabib¹

¹ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, Salatiga

^{*}) Korespondensi (e-mail: putriadestya.asfebi@gmail.com)

Abstract

This study aims to determine the effect of net profit margin, current ratio, total assets turnover on stock prices with profit as a mediating variable in companies listed on the Jakarta Islamic Index70 (JII70) for the 2018-2020 period. This study uses quantitative data in financial statements with path analysis as data analysis. The population used is 70 companies in JII70 with a sample of 150 for three years. The results showed that the variables of net profit margin and return on assets affected stock prices, while the current ratio and total assets turnover did not affect stock prices. The variable net profit margin and total assets turnover affect the return on assets, while the current ratio variable does not affect the asset return. Furthermore, the return on assets variable can mediate the current ratio variable to the stock price but cannot mediate the net profit margin and total assets turnover variable on the stock price.

Keywords: *Net profit margin*, *Current ratio*, *Total assets turn over*, Stock price, Profit

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh net profit margin, current ratio, total assets turnover terhadap harga saham dengan laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index70 (JII70) periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dalam laporan keuangan dengan analisis jalur sebagai analisis data. Populasi yang digunakan adalah 70 perusahaan di JII70 dengan sampel sebanyak 150 selama tiga tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel net profit margin dan return on assets berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan current ratio dan total assets turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel net profit margin dan total assets turnover berpengaruh terhadap return on assets, sedangkan variabel current ratio tidak berpengaruh terhadap return aset. Selanjutnya variabel return on assets dapat memediasi variabel current ratio terhadap harga saham tetapi tidak dapat memediasi variabel net profit margin dan total assets turnover terhadap harga saham.

Kata kunci: *Net profit margin*, *Current ratio*, *Total assets turn over*, Harga Saham, Laba

How to cite: Stya, P. A., & Kabib, N. (2021). Pengaruh net profit margin, current ratio, total assets turn over terhadap harga saham dengan laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan di JII70. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 108-124. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i2.130>

1. Pendahuluan

Kompleksitas dalam dunia bisnis menekankan pada perusahaan harus dapat mengelola sumber daya manusia dengan maksimal supaya operasional dapat

berjalan dengan optimal. Dalam pengoptimalan sumber daya manusia, dibutuhkan kinerja perusahaan yang maksimal. Nilai perusahaan merupakan suatu kinerja perusahaan yang diukur dengan pencerminan harga saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Harga saham merupakan nilai yang dapat mengukur keberhasilan seorang manajemen dalam perusahaan tersebut (Yuliana & Hastuti, 2020).

Pasar modal merupakan suatu interaksi antara penjual dengan pembeli dengan memperjualbelikan sekuritas berupa saham dan obligasi. Sedangkan pasar modal Syariah merupakan konsep saham yang diperdagangkan harus bergerak pada sector Syariah. Perusahaan yang listing pada Bursa Efek Indonesia sudah pasti menerbitkan saham yang dimiliki oleh investor. Adapun bursa Indonesia yang mengacu pada Syariah meliputi *Jakarta Islamics Index* (JII) terdapat 2 jenis yaitu JII30 dan JII70. Dimana perbedaan terdapat pada jumlah perusahaan yang listing pada BEI. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Danareksa Investment Management Company bekerja sama pada Mei 2018 yang menghasilkan JII sebagai salah satu platform berbasis Syariah (Apriliani, Afandi, & Handayani, 2020).

Informasi yang disajikan dalam laporan tahunan belum tentu memberikan informasi yang optimal dan membutuhkan analisis lanjutan, yaitu analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menunjukkan dengan cara membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Menurut Tuasikal dan Horigan mengungkapkan bahwa salah satu kegunaan dari rasio keuangan adalah memperkirakan permasalahan keuangan perusahaan dan prospek perusahaan kedepannya. Terdapat berbagai rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menghitung laporan keuangan dengan berbagai variable diantaranya ROE, ROA, PER, DER, EPS, PBV, EVA, MVA, TATO dan masih banyak lagi. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi harga saham dalam suatu perusahaan diantaranya adalah pertumbuhan penjualan dan kebijakan deviden dari factor makro, kurs uang dan lainnya. Dalam kondisi apapun, perusahaan dituntut harus dalam keadaan yang menguntungkan dengan tingkat *profitability* yang cukup tinggi. Dikarenakan dengan tingkat *profitability ratio* yang tinggi, perusahaan mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya dalam perusahaan (Husaini, 2001).

Menurut artikel yang dikutip dari www.finance.detik.com Melihat kondisi negara di tengah pandemic Covid 19 sekarang ini, banyak krisis terjadi di berbagai wilayah di Indonesia. Pada bulan juli 2021 pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) mulai diberlakukan. Hal tersebut menyebabkan dampak terhadap pelaku usaha mikro tidak sedikit juga para perusahaan. Namun, diharapkan harga saham dapat meningkat pada level 6.500 diimbangi dengan jumlah kenaikan kasus Covid-19 tidak dapat menjadi patokan untuk meningkat. Hal tersebut tidak jauh dari peran pemerintah bagaimana cara supaya krisis ini tidak melanda lagi di Indonesia untuk tahun kedepannya lagi. Namun, kasus Covid-19 hanya bersifat temporer dikarenakan kedeppanya kita tidak tahu bagaimana pandemic ini akan berakhir kapan. Berikut terdapat grafik perkembangan harga saham dari tahun 2016 – 2020 yang dikutip dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK (Rifa'i et al.,2020).



Sumber : OJK.com

Gambar 1. IHSI dan Nilai Rata-rata Perdagangan Harian

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa index OJK dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang semula mengalami kenaikan dan di tahun 2020 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2016 perdagangan saham mengalami penurunan dan disusul pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang stabil sampai pada tahun 2018. Namun menginjak tahun 2019 yang mana masih mengalami kenaikan yang stabil pada tahun 2020 tiba-tiba mengalami penurunan penjualan saham yang drastic. Terjadinya fenomena sesuai grafik di atas terdapat permasalahan yang harus di hadapi dan diperhitungkan oleh perusahaan. Grafik di atas erat kaitannya dengan minat para investor dalam menanamkan modal kepada suatu perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang relative tinggi. Dalam penelitian ini, menggunakan *Signalling Theory* (Teori Sinyal). Teori tersebut menjelaskan tentang bagaimana seorang investor mendapatkan informasi dari perusahaan dengan mengamati melalui laporan keuangan (Ghozali, 2020).

Terdapat penelitian dari (Apriliani et al., 2020) serta (Wulandari, 2020) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham. Bertolak dengan penelitian dari (Ahmadi & Rahmani, 2018; Aulia & Anwar, 2021) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan untuk nilai *profitability* terhadap harga saham dengan alat ukur ROA terdapat hasil penelitian dari (Anjasari, Panggabean, & N, 2019; Lorenza & Anwar, 2021) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham (Al Umar et al., 2020) sedangkan bertolak dengan penelitian dari (Utami & Darmawan, 2018) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negative terhadap harga saham. dalam penelitian ini, peneliti menambahkan variable ROA sebagai variable intervening untuk membuktikan apakah rasio keuangan berupa NPM, CR, TATO dapat dimediasi oleh ROA terhadap harga saham.

Berdasarkan paparan fenomena gap serta kesenjangan penelitian terdahulu maka peneliti tergerak untuk meneliti dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di *Jakarta Islamics Index70*(JI70) Periode 2018-2020 Dengan Laba Sebagai Variabel Mediasi”.

2. Tinjauan Pustaka

Signalling Theory (Teori Signaling)

Menurut Conelly et al (2021) menyatakan bahwa penyedia informasi menyediakan informasi yang ada sedangkan penerima informasi dapat memilih dan menafsirkan informasi yang sudah diterima. Signaling Theory merupakan sinyal informasi yang disediakan oleh perusahaan berupa laporan keuangan yang disediakan oleh manajemen guna mengurangi informasi yang asimetris dan para investor melihat, mempertimbangkan dan menentukan apakah mereka siap berinvestasi di perusahaan tersebut. Antara perusahaan dapat mengirimkan signal informasi yang kredibel dan akurat mengenai kualitas perusahaan mereka (Anjayagni, Purbawati, Bisnis, & Diponegoro, 2018).

Menurut Fahmi (2021) menjelaskan bahwa teori signaling adalah naik turunnya harga pasar, sehingga akan berpengaruh terhadap investor yang akan memberikan informasi yang sama kepada para investor dengan manajer perusahaan mengenai prospek perusahaan (Rifa'i et al., 2020). Hal yang menyebabkan pihak luar memberikan nilai rendah dikarenakan kurangnya informasi dari perusahaan tersebut. Jati diri perusahaan dapat meningkat dengan mengurangi informasi yang asimetris dan menyajikan laporan yang kredible, dengan itu dapat menarik minat investor untuk berinvestasi (Yuliana & Hastuti, 2020).

Pasar Modal Konvensional

Menurut Tandelin (2010:26-27) pasar modal merupakan pertemuan anatar kedua belah pihak yang mana pertama berperan sebagai penyedia dana atau kelebihan dana dengan pihak kedua sebagai kekurangan dana atau membutuhkan dana dengan memperjualbelikan sekuritas perusahaan. Menurut Kasmir (2014:182) menjelaskan bahwa pasar modal ialah suatu tempat dimana antara penjual dan pembeli melakukan transaksi untuk memperoleh modal (Sari & Suriono, n.d.).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pasar modal yaitu tempat sekuritas diperjualbelikan dengan umur lebih dari setahun. Terdapat tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Selain fungsi pasar modal untuk menunjang perekonomian dikarenakan dapat menghubungkan pihak yang mempunyai kelebihan dana serta dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien dikarenakan pihak yang kelebihan dana dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang optimal (Apriliani et al., 2020).

Daftar Efek Syariah (DES)

Dalam mendorong perkembangan produk berbasis Syariah Bapepam dan LK dan DSN-MUI mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) guna memberikan kesempatan untuk berinvestasi berbasis Syariah bagi investor. Dengan adanya DES mempermudah investor untuk mengetahui daftar saham Syariah sebagai rujukan dimana laporan keuangan dipublish berkahir pada 31 Desember. Adapun beberapa kriteria berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) merupakan suatu usaha emiten dan buka perjudian, tidak mengandung unsur riba serta tidak melibatkan produksi barang yang dilarang serta melanggar norma (Amri & Ramdani, 2020).

Laporan Keuangan

Adapun pengertian dari laporan keuangan adalah hasil olahan secara akuntansi dari manajemn yang disajikan dalam bentuk angka yang mengandung informasi keuangan. Menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) (2012:2) menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap mengandung neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang terdiri dari laporan arus kas, CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) (Kabib, Hayati, & Fatimatuzzahra, 2021).

Menurut Fahmi (2018:21) memaparkan bahwa laporan keuangan digunakan untuk satu informasi untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan (Widyaningrum & Suwitho, 2020). Dalam hal ini terdapat analisis laporan keuangan untuk membedah dan menelaah untuk memperoleh pengertian terhadap laporan tersebut

Harga Saham

Saham ialah surat berharga yang dimiliki dengan hak klaim atas dividen atau distribusi yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya. Menurut Jogiyanto (2011:143) pelaku pasar menentukan harga yang terjadi di pasar. Harga saham ditentukan dengan adanya permintaan dan penawaran. Apabila permintaan semain kecil, maka harga saham akan mengalami penurunan (Sari & Suriono, n.d.). Saham diartikan sebagai selembar kertas yang berisi bukti kepemilikan individu akan perusahaan tersebut atas ast-ast perusahaan.

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2016:200) NPM ialah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba berdarakan total penjualan. NPM didapatkan dengan membagi antara laba setelah pajak dengan penjualan bersih (Aulia & Anwar, 2021). Untuk laba bersih didapatkan dari hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. (Apriliani et al., 2020).

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Current Ratio

Fred Watson menyatakan bahwa rasio likuiditas menjelaskan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban berupa utang saat waktu jatuh tempo. Salah satu jenis rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dimana suatu perusahaan diharapkan dapat membayar hutang saat jatuh tempo Ketika ditagih secara keseluruhan (Lorenza & Anwar, 2021). Menurut Agus dan Martono menyatakan bahwa *Current Ratio* ialah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar/liabilitas jangka pendek(Widyaningrum & Suwitho, 2020). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

TATO

Menurut Murhadi (2013) menyatakan bahwa TATO menunjukkan efektivitas perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapat. Sedangkan menurut Syamsuddin (2013) menyatakan bahwa semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva maka akan semakin tinggi rasio TATO yang dihasilkan. Menurut Brigham & Houston (2013) menjelaskan bahwa rasio ini mengampu semua asset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset (Anjayagni et al., 2018).

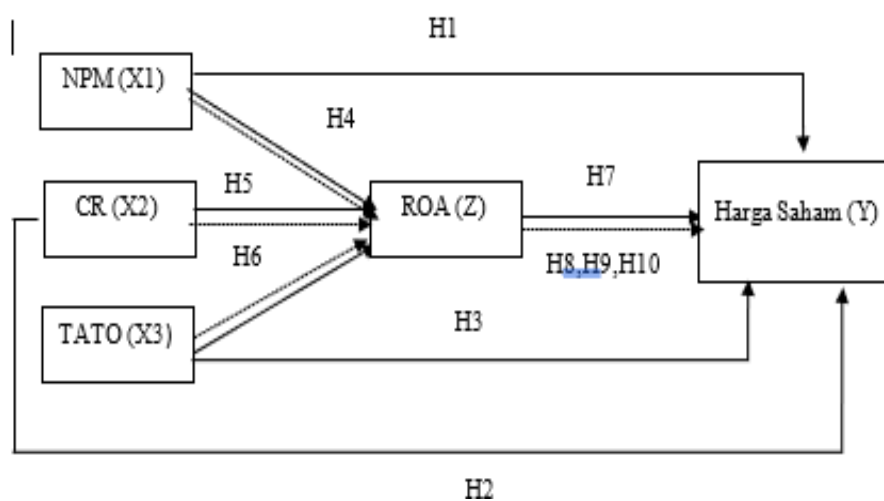
$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Return on Asset

Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh rasio *profitability* diantaranya ROE (*Ratio on Equity*) dimana menunjukkan atas laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas (Anisa & Anwar, 2021; Aulia & Anwar, 2021; Kuncoro & Anwar, 2021). Menurut Riyadi (2021) ROE yaitu perbandingan antar laba setelah pajak dengan total ekuitas dengan menitikberatkan bagaimana efisiensi operasi perusahaan yang dimanfaatkan untuk memperoleh laba / profit perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka diatas dapat diuraikan menjadi beberapa hipotesis yaitu:

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham.

Pemparan di atas didukung oleh penelitian terdahulu diantaranya dari (Yuliana & Hastuti, 2020) menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan (Ahmadi & Rahmani, 2018; Aulia & Anwar, 2021) menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham. Dari (Rachmawati, 2020) menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh CR Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan paparan sebelumnya terdapat beberapa penelitian terdahulu yaitu dari (Choiriah, Malavia, & Wahono, 2013) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham serta (Wulandari, 2020) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa H2 CR berpengaruh negative terhadap harga saham.

Pengaruh TATO Terhadap Harga Saham.

Penelitian (Nur'aidawati, 2018), (Novitasari & Herlambang, 2015) serta (Anjayagni et al., 2018) menyatakan bahwa rasio TATO berpengaruh positif tidak signifikan. Menghasilkan kesimpulan sebagai berikut H3 TATO berpengaruh negative terhadap harga saham.

Pengaruh NPM Terhadap ROA

Berdasarkan penelitian (Putry & Erawati, 2013) serta (Abbas, 2014) yang menyatakan bahwa dalam penelitiannya rasio NPM serta ROA berpengaruh positif secara signifikan. Rasio NPM serta ROA termasuk bagian dari rasio *profitability ratio*. Oleh karena itu, hubungan antara kedua rasio tersebut cenderung positif atau dapat dikatakan bahwa masih satu keluarga atau bagian (Aulia & Anwar, 2021). Untuk menghitung laba dalam suatu perusahaan dapat menggunakan kedua rasio tersebut. Dapat disimpulkan bahwa H4 NPM berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh CR Terhadap ROA

Penelitian yang selaras dengan paparan diatas dari (Nursatyani, Wahyudi, & Syaichu, 2011) serta (Putry & Erawati, 2013) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, perusahaan dengan nilai CR yang rendah menunjukkan perusahaan memiliki risiko likuiditas yang tinggi dikarenakan kelebihan aktiva lancar. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya dana yang mengganggu dikarenakan aktiva lancar yang berlebih sehingga akan menurunkan nilai *profitability ratio rasio* (Nursatyani et al., 2011). Oleh karena itu, H5 CR berpengaruh negative terhadap ROA.

Pengaruh TATO Terhadap ROA

Berdasarkan paparan diatas penelitian ini didukung dari (Mawarsih, Ramadhani, Irawati, & Fadillah, 2020) serta (Abbas, 2014) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Rasio TATO berhubungan dengan penjualan dalam suatu perusahaan. Penjualan dapat dikatakan efektif apabila penjualan yang dihasilkan sama dengan asset yang terdapat pada perusahaan tersebut. Apabila penjualan meningkat, maka secara otomatis laba pada perusahaan tersebut akan meningkat (Mawarsih et al., 2020). Dengan menghasilkan kesimpulan yaitu H6 TATO berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Penelitian ini didukung oleh (Husaini, 2001), (Yuliana & Hastuti, 2020) serta (Putry & Erawati, 2013) yang mengemukakan bahwa rasio ROA berpengaruh positif secara signifikan. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin mengindikasikan bahwa investor untuk berinvestasi dikarenakan ROA berperan sebagai indikator efisiensi

dalam peroleh laba pada perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa H7 ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh ROA memediasi NPM Terhadap Harga Saham

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Ngatno, 2019) serta (Taufiq & Husna, 2019) yang menyatakan bahwa NPM mempengaruhi ROA secara positif dengan diiringi hasil penelitian dari (Aulia & Anwar, 2021) (Musfiro, 2020) serta (Khasanah & Ngatno, 2019) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Semakin meningkatnya NPM diimbangi dengan perolehan laba maka akan semakin meningkat pula minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan kesimpulan bahwa H8 ROA mampu memediasi NPM terhadap harga saham.

Pengaruh ROA memediasi CR Terhadap Harga Saham

Penelitian ini didukung oleh (Deitiana, 2013) serta (Susetyo, 2017) yang menyatakan bahwa rasio CR berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA diimbangi dengan penelitian dari (Anjasari et al., 2019) serta (Wulandari, 2020) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Terdapat Sebagian perusahaan yang menggunakan perolehan laba untuk membayar hutang dikarenakan jumlah kewajiban yang lebih banyak daripada laba. Sehingga laba akan cenderung berkurang sehingga dapat mempengaruhi harga saham dikarenakan investor akan mulai mundur berinvestasi pada perusahaan tersebut (Deitiana, 2013). Maka, H9 menyimpulkan bahwa ROA mampu memediasi CR terhadap harga saham.

Pengaruh ROA memediasi TATO Terhadap Harga Saham

Penelitian ini didukung oleh (Mawarsih et al., 2020) serta ((Husaini, 2001) yang menyatakan bahwa rasio TATO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA diimbangi dengan penelitian dari (Anjasari et al., 2019), (Abbas, 2014) serta (Novitasari & Herlambang, 2015) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap harga saham. Besar kecilnya tingkat penjualan pada perusahaan sangat mempengaruhi laba yang diperoleh pada perusahaan tersebut. Artinya apabila penjualan yang menguntungkan dari perusahaan tersebut maka laba yang diperoleh akan meningkat. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola aktivasnya dengan baik serta dapat dimaksilmalkan untuk perolehan laba, oleh karena itu investor akan tertarik dengan perusahaan tersebut dikarenakan aktiva yang digunakan dapat mengontrol perolehan laba pada perusahaan tersebut (Abbas, 2014). Dengan kesimpulan bahwa H10 menyatakan ROA mampu memediasi TATO terhadap harga saham.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dimana data yang digunakan berupa angka-angka yang diolah menggunakan aplikasi. Pada metode kuantitatif dianggap sebagai metode secara ilmiah dikarenakan hasil kesimpulan berdasarkan data yang diolah serta diimbangi dengan penjelasan menggunakan statistic (Sugiyono, 2015). Penelitian ini mengambil data dengan mengambil data

berupa laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dari *Jakarta Islamic Index* (JII70) Periode 2019-2020 dan yahoo finance. Dengan mengakses melalui website www.idx.com serta www.finance.yahoo.com dengan penelitian dan pemilahan data pada bulan Juni 2021 hingga selesai. Adapun jumlah sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang listing laporan keuangan di JII70 yaitu 70 perusahaan dan mendapatkan hasil sampel sebesar 50 perusahaan selama 3 tahun yaitu sebesar 150 sampel dengan beberapa kriteria dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan yaitu data sekunder dengan memilah sesuai variable yang dibutuhkan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews10.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil penelitian

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	Harga Saham	NPM	CR	TATO	ROA
Mean	3462.173	0.180867	2.402600	0.793600	0.083733
Median	1580.000	0.120000	1.570000	0.535000	0.060000
Maximum	27350.00	2.150000	40.22000	19.52000	0.470000
Minimum	50.00000	0.000000	0.020000	0.020000	0.010000
Std. Dev.	4851.209	0.240779	3.467857	1.645401	0.080314

Berdasarkan Tabel 1 terdapat 150 sample dengan 1 variabel dependen, 3 variabel independen dan 1 variabel intervening atau z. Harga saham sebagai variable dependent memiliki rata-rata sebesar 3462,173 dengan nilai terendah sebesar 50,00 dan nilai tertinggi sebesar 27350,00 serta standar deviasi variable harga saham adalah 4851,209. Variable NPM yang bersumber dari table... menunjukkan nilai mean 0,1808 dengan nilai maximum sebesar 2,1500 dan nilai minimum sebesar 0,0000 serta nilai standar deviasi adalah 0,2407. Pada variable CR menunjukkan nilai mean adalah 2,4026. Dengan nilai maximum sebesar 40,220 dan nilai minimum sebesar 0,0200 serta standar deviasi sebesar 3,4678. Variable TATO menunjukkan nilai mean sebesar 0,7936 dengan nilai maximum sebesar 19,5200 dan nilai minimum 0,0200 serta nilai standar deviasi sebesar 1,6454.

Uji Stasioneritas

Uji stasioner pada penelitian ini menggunakan *Unit Root Test* dengan tahap penyembuhan oleh *test type* yaitu menggunakan *Hadri* dikarenakan tidak diperoleh data yang stasioner dengan tingkat *Level*, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Stasioner Type Hadri

No	Variabel	Probability	Keterangan
1.	Harga Saham		
2.	NPM		
3.	CR	0,0000	Stasioner
4.	TATO		
5.	ROA		

Data menunjukkan bahwa nilai <0.05 maka dinyatakan bahwa data telah memenuhi stasioneritas dan bisa dilanjutkan pengujian berikutnya. Untuk informasi lebih lengkap dapat diperiksa pada lampiran Uji Stasioneritas.

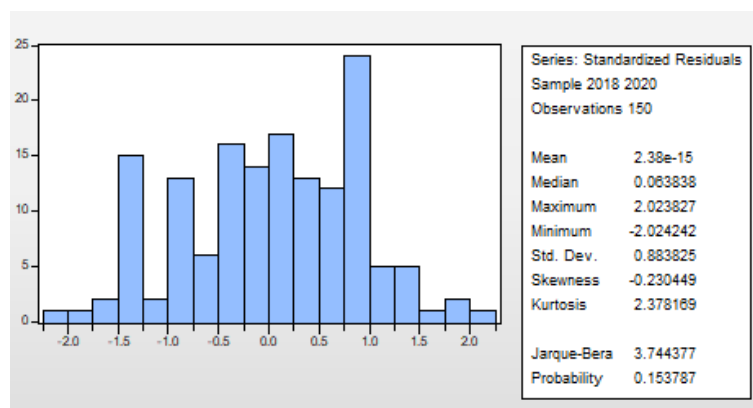
Uji Asumsi Klasik

Terdapat 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Asumsi Klasik

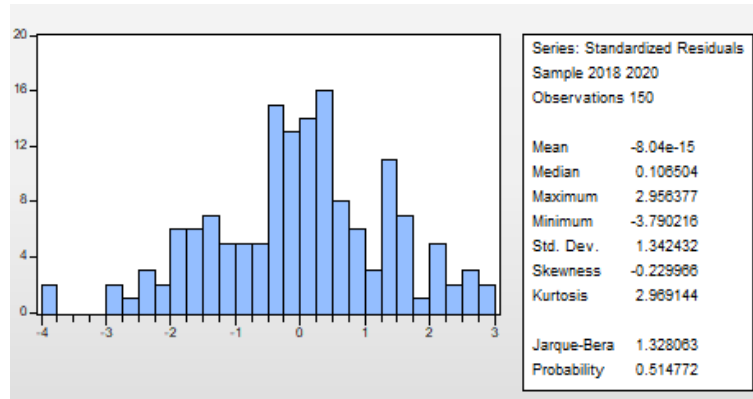
	Uji	Hasil	Keterangan
Persamaan 1	Multikolonieritas	NPM= 0,4094 CR= 0,0075 TATO= 0,2142	Tidak terdapat gejala multikolonieritas.
	Heteroskedastisitas	NPM= 0,1715 CR= 0,9081 TATO= 0,9173	Bebas dari gejala heteroskedastisitas.
	Autokorelasi	DW stat = 1,9287 du < DW test < 4-du = 1,7364 < 1,9287 < 2,2636	Lolos dari autokorelasi
Persamaan 2	Multikolonieritas	NPM= -1286 CR= 0,0173 TATO= 0,0719 ROA= 0,0521	Bebas dari gejala multikolonieritas
	Heteroskedastisitas	NPM= 0,0687 CR= 0,9318 TATO= 0,7570 ROA= 0,1862	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
	Autokorelasi	DW stat= 1,9243 du < DW test < 4-du = 1,5922 < 1,9243 < 2,2636	Lolos dari autokorelasi

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas Persamaan 1

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 3,744377 dengan nilai probability sebesar 0,153787 dimana $> 0,05$ (nilai signifikansi) maka data tersebut disimpulkan berdistribusi normal.



Gambar 3. Uji Normalitas Persamaan 2

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 1,328063 dengan nilai probability sebesar 0,514772 dimana > 0,05 (nilai signifikansi) maka data tersebut disimpulkan berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji statistik digunakan untuk menguji apakah antara satu variable berpengaruh dengan lainnya dengan melihat nilai signifikansi berdasarkan pemilihan model regresi yang dipilih. Dalam penelitian ini, model regresi yang terpilih adalah *random effect*.

Persamaan 1

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$ROA = 0,050098 + 0,161051(NPM) + 2,27E-05(CR) + 0,005610(TATO)$$

Persamaan 2

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 \epsilon$$

$$\text{Harga Saham} = 3102,749 - 1315,267(NPM) + 0,727127(CR) - 29,06753(TATO) + 7388,131(ROA)$$

Uji Statistik

Tabel 4. Uji Statistik

	Uji F	Uji t	R ²
Persamaan 1	0,0000<0,05 → NPM, CR, TATO mampu mempengaruhi secara simultan terhadap ROA.	<ul style="list-style-type: none"> • NPM → ROA sebesar 0,0000<0,05 (+/sig) • CR → ROA sebesar 0,9806 > 0,05 (+/tidak sig) • TATO → ROA sebesar 0,0075<0,05 (+/sig) 	0,4361 = 43%
Persamaan 2	0,1663>0,05→ NPM, CR, TATO, ROA mampu mempengaruhi secara simultan terhadap harga saham.	<ul style="list-style-type: none"> • NPM → HS sebesar 0,05=0,05 (-/sig) • CR → HS sebesar 0,9798>0,05 (+/tidak sig) • TATO → HS sebesar 0,6556>0,05 (-/tidak sig) • ROA → HS sebesar 0,0125 <0.05 (+/sig) 	0,0169 = 1%

Analisis Jalur

Tabel 5. Analisis Jalur

	t Hitung	t Tabel	Hasil
ROA → NPM dan Harga Saham	-2,52823	1,65508	Tidak memediasi
ROA → CR dan Harga Saham	2,52822		Memediasi
ROA → TATO dan Harga Saham	-2,5282		Tidak memediasi

4.2. Pembahasan

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Nilai koefisien pada variable NPM sebesar -1315,267 berarah negatif dengan nilai probability sebesar $0,05 = 0,05$, artinya H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variable NPM berpengaruh negative secara signifikan dengan harga saham dengan artian peningkatan NPM akan menurunkan harga saham dalam perusahaan tersebut. Rasio NPM menggambarkan sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menekan biaya-biaya dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan setiap produknya. NPM diasumsikan bahwa pendapatan akan terus meningkat diimbangi dengan terus berkembangnya kinerja perusahaan namun hal tersebut tidak selalu selaras dengan apa yang diasumsikan.

Adapun beberapa penelitian yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap Harga Saham di antara lain penelitian dari (Rachman & Yuniati, 2020), (Apriliani et al., 2020), (Rachmawati, 2020), (Hutami, 2012), (Ahmadi & Rahmani, 2018) yang menyatakan bahwa variable NPM berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham

Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Nilai koefisien pada variable CR sebesar 0,727127 dengan nilai probability sebesar $0,9798 > 0,05$, artinya H2 ditolak karena variable CR berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal tersebut berarti apabila angka CR mengalami kenaikan maka Harga saham juga akan meningkat. Nilai koefisien pada variable CR sebesar 0,727127 dengan nilai probability sebesar $0,9798 > 0,05$, artinya H2 ditolak karena variable CR berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal tersebut berarti apabila angka CR mengalami kenaikan maka Harga saham juga akan meningkat. penelitian yang menolak hipotesis ini adalah penelitian dari (Lorenza & Anwar, 2021; Nur'aidawati, 2018) serta (Choiriah et al., 2013) yang menyatakan bahwa variable CR berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh TATO Terhadap Harga Saham

Nilai koefisien sebesar 56,48327 dengan nilai probability sebesar $0,08261 > 0,05$, artinya H3 ditolak dikarenakan TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Nilai TATO yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa investasi tidak harus melihat rasio TATO untuk memproyeksikan harga saham kedepannya.

Dikarenakan hasil pendapatan yang diperoleh belum tentu digunakan untuk meningkatkan laba, namun dapat digunakan untuk membayar hutang-hutang dari factor ekstern. penelitian dari (Apriliani et al., 2020) yang menyatakan bahwa hipotesis ditolak variable TATO berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh NPM Terhadap ROA

Pada variable NPM nilai koefisien sebesar 0,161051 yang berarah positif dengan nilai probability sebesar $0,0000 < 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa H4 diterima dikarenakan NPM mempengaruhi ROA secara positif dan signifikan, oleh karena itu dengan angka tersebut menunjukkan apabila NPM naik maka ROA akan naik. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hutami, 2012) dan (Putry & Erawati, 2013) menunjukkan bahwa rasio NPM adalah rasio yang dominan berpengaruh terhadap ROA dikarenakan kedua rasio tersebut masih satu rasio yaitu *profitability*.

Pengaruh CR Terhadap ROA

Nilai koefisien pada variable CR sebesar $2,27E-05$ berarah positif dengan nilai probability sebesar $0,9806 > 0,05$. Hal tersebut menyatakan bahwa H5 ditolak rasio CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap rasio ROA. Berdasarkan penjabaran di atas selaras dengan penelitian dari (Nursatyani et al., 2011) dan (Saragih, 2015) yang menyatakan bahwa rasio CR berpengaruh tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan apabila terjadi penumpukan kas maka akan menyebabkan *profitability ratio* berkurang dikarenakan banyak dana yang menganggur. Sehingga perusahaan akan berkurang dari segi *profitability ratio* dengan aktiva lancar yang naik.

Pengaruh TATO Terhadap ROA

Nilai koefisien sebesar 0,005610 bernilai positif dan nilai probability sebesar $0,0075 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa H6 diterima TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penemuan hipotesis tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mawarsih et al., 2020) dan (Abbas, 2014) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif signifikan dikarenakan penggunaan harta perusahaan secara maksimal akan menggambarkan besar rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta guna menghasilkan penjualan

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 7204,114 dengan nilai probability sebesar $0,2078 > 0,05$, artinya H7 ditolak dikarenakan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan. Apabila ROA naik maka harga saham juga akan meningkat. Adapun penelitian yang diterima adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ulil & Al, 2020), (Yuliana & Hastuti, 2020), (Anjasari et al., 2019) (Al Umar et al., 2020) menyatakan bahwa rasio ROA berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap harga saham

ROA dalam memediasi NPM,CR,TATO Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa variable yang dapat dimediasi oleh laba terhadap harga saham yaitu CR (*Current Ratio*) dikarenakan nilai t hitung sebesar $2,52822 > 1,65508$ (sig= 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ROA dapat

memediasi CR terhadap harga saham dikarenakan Apabila CR meningkat maka perusahaan tersebut menunjukkan kemampuan pada perusahaan dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja untuk menunjukkan eksistensi dalam bersaing menarik para investor untuk berinvestasi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan berupa rasio *profitability ratio ratio* yaitu NPM, rasio likuiditas yaitu CR, serta rasio aktivitas yaitu TATO dengan ROA sebagai variable intervening terhadap harga saham berdasarkan laporan keuangan dari *Jakarta Islamics Index70* (JII70) Periode 2018-2020, menghasilkan kesimpulan bahwa; 1) NPM mempengaruhi Harga Saham secara negative signifikan. 2) CR mempengaruhi Harga Saham secara positif tidak signifikan. 3) TATO mempengaruhi Harga Saham secara positif tidak signifikan. 4) NPM mempengaruhi Laba (ROA) secara positif signifikan. 5) CR mempengaruhi Laba (ROA) secara positif tidak signifikan. 6) TATO mempengaruhi Laba (ROA) secara positif signifikan. 7) ROA mempengaruhi Harga Saham positif dan tidak signifikan. 8) ROA tidak mampu memediasi secara langsung dalam hubungan NPM terhadap Harga Saham. 9) ROA mampu memediasi secara langsung dalam hubungan CR terhadap Harga Saham. 10) ROA tidak mampu memediasi secara langsung dalam hubungan TATO terhadap Harga Saham.

Saran

Bagi perusahaan hendaknya lebih dapat meningkatkan laba dengan maksimal supaya investor tertarik pada perusahaan tersebut serta perusahaan hendaknya lebih memperhatikan kewajiban yang harus dibayarkan untuk mengurangi minat para investor. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menggunakan variable-variabel terbaru serta menambah periode penelitian.

Referensi

- Abbas, D. S. (2014). Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity terhadap Return on Asset (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014) Dirvi.
- Ahmadi, N., & Rahmani, B. (2018). Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018. *Human Falah Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Al Umar, A. U. A., Arinta, Y. N., Anwar, S., Savitri, A. S. N., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22–32.
- Amri, A., & Ramdani, Z. (2020). Pengaruh Nilai Tukar, Kebijakan Deviden Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di

- Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1).
- Anisa, S. T., & Anwar, S. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas sebagai Variabel Intervening, 2(2), 131–149.
- Anjasari, D. R., Panggabean, M. F., & N, H. R. (2019). Pengaruh Return On Asset , Return On Equity , Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, (September 2020).
- Anjayagni, P., Purbawati, D. L., Bisnis, D. A., & Diponegoro, U. (2018). Pengaruh CR (Current Rasio), DER (Debt To Equity Rasio), dan TATO (Total Assets Turn Over) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode Pendahuluan, IX(liii), 224–231.
- Apriliani, J., Afandi, A., & Handayani, E. (2020). Telaah Return On Assets , Net Profit Margin , Debt to Equity Ratio , Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index.
- Aulia, R., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21–38.
- Choiriah, A. N., Malavia, R., & Wahono, B. (2013). Analisis pengaruh eps, roe, der, dan cr terhadap harga saham dengan per sebagai variabel moderating. *E – Jurnal Riset ManajemenPRODI MANAJEMEN*, 96–110.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio , Return On Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82–88.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama.
- Husaini, A. (2001). Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity , Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan, 45–47.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1001>
- Kabib, N., Hayati, S. N., & Fatimatuzzahra, S. (2021). Apakah Penerapan Standar Akuntansi, Kompetensi Sumberdaya Manusia serta Peran Auditor Internal mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan? *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 473–481. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1335>
- Khasanah, I. O. N., & Ngatno. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Return on Assets (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8 (2), 184–194.
- Kuncoro, R. G., & Anwar, S. (2021). Mampukah Non Performing Financing Memoderasi CAR, PSR, ZPR Terhadap Profitability Bank Umum Syariah?

Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, 2(1), 107–115.

- Lorenza, Iora, & Anwar, S. (2021). Pengaruh Fdr, Der, Dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 459–471. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).6853](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).6853)
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total Assets Turn Over, Debt To Assets Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi, 4, 34–45.
- Musfiro, L. F. (2020). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Novitasari, P., & Herlambang, L. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(4), 356. <https://doi.org/10.20473/vol2iss20154pp356-371>
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 70–83. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>
- Nursatyani, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2011). Analisis Pengaruh Current Ratio , Firm Size , Dan Assets Tangibility Terhadap Return On Asset Dengan Debt To Total Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011). *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 23(2), 97–127.
- Putry, N. A. C., & Erawati, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Rachman, B. J., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh EPS, TATO, NPM Terhadap Harga Saham.
- Rachmawati, J. A. (2020). Pengaruh Tato , Der , Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage.
- Rifa'i, M. H., Junaidi, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid 19 Terhadap Indeks Harga Saham Gbungan, 09(06), 41–53.
- Saragih, M. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bei, 1(1), 19–24.
- Sari, B. M., & Suriono, H. (n.d.). Pengaruh der, roe, eps, dan npm terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar di bei.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susetyo, A. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equityratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assetpada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(01), 130.

- Taufiq, Y. M., & Husna, N. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Pada Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2019), 4–5.
- Ulil, A., & Al, A. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap Harga Saham, 4(September), 92–98.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia, 2(2), 206–218.
- Widyaningrum, T. P., & Suwitho. (2020). Pengaruh Roe , Cr , Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Di Bei.
- Wulandari, B. (2020). Pengaruh ROE , CR , TATO , NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4, 114–124.
- Yuliana, & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh der, roe, roa, npm, dan eps terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 1568–1577.